

**KEANEKARAGAMAN HASIL TANGKAPAN JARING INSANG
DASAR DI PERAIRAN KAMPUNG NELAYAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**

Disajikan oleh:

Zulham Alfarizi Siregar (E1E018071), Dibawah bimbingan:

Noferdima¹ Dan Indra Sulaksana²

Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Fakultas Peternakan Universitas Jambi

Jl. Jambi-Muaro Bulian Km 15 Mendalo Darat Jambi 36361

email : zulhamalf19@gmail.com

RINGKASAN

Keanekaragaman merupakan suatu bentuk gambaran pada daerah tertentu yang menyangkut tentang organisme atau spesies tertentu. Banyaknya individu yang berbeda keanekaragaman melukiskan keadaan yang bermacam-macam terhadap suatu spesies yang terjadi akibat adanya perbedaan dalam hal, ukuran, bentuk, maupun jumlah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman hasil tangkapan pada alat tangkap jaring insang dasar di Perairan Kampung Nelayan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Penelitian ini dilakukan pada 14 Juli sampai 6 Agustus 2022. Penelitian ini menggunakan penelitian survey. Penetapan responden berdasarkan metode purposive sampling 10% dari 205 nelayan yaitu 20 nelayan dengan pengambilan sample 4 orang nelayan perhari sebanyak 4 kali pengulangan selama 20 hari dengan mengumpulkan hasil tangkapannya. Parameter lingkungan perairan yang diukur meliputi suhu, pH dan kedalaman. Analisis data yang digunakan meliputi komposisi, indeks keanekaragaman, indeks keseragaman dan indeks dominasi.

Hasil penelitian ini memperoleh hasil tangkapan jaring insang dasar dengan mata jaring 4 inchi dan 3,5 inchi di Perairan Kampung Nelayan yaitu Udang Mantis (*Harpiosquilla raphidea*), Ikan Baji-Baji (*Grammoplites scaber*), Ikan Gulamah (*Johnius trachycephalus*), Ikan Lidah (*Cynoglossus lingua*), Ikan Malong (*Muraenesox cinereus*), Kepiting Bakau (*Scylla serrata*), Ikan Lomek (*Harpadon nehereus*), Ikan Duri (*Hexanematichthys sagor*), Ikan Bawal (*Pampus argenteus*), Ikan Senangin (*E. tetradactylum*), Ikan Buntal (*Arothron meleagris*), Belangkas (*Tachypleus gigas*). Hasil tangkapan tertinggi yaitu udang mantis sebanyak 248,50 kg dan hasil tangkapan terendah yaitu ikan bawal sebanyak 11,64 kg. Nilai indeks keanekaragaman 1,63, Indeks keseragaman 0,66 dan indeks dominasi 0,30. Kesimpulan dari penelitian ini adalah keanekaragaman hasil tangkapan jaring insang dasar termasuk dalam kategori sedang, sedangkan tingkat keseragaman termasuk dalam kategori tinggi dan tingkat dominasi tergolong rendah.

Kata Kunci : *Jaring insang Dasar, Keanekaragaman, Perairan Kampung Nelayan*

Keterangan : ¹Pembimbing Utama

²Pembimbing Pendamping